

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan menggunakan tipe penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan analisis data yang bersifat deduktif. Hal ini terjadi karena adanya hipotesis berdasarkan teori yang ada, yang muncul untuk menjelaskan keadaan umum suatu konsep atau formasi.⁵⁴ Penelitian kuantitatif sering berusaha untuk menetapkan aturan dan prinsip umum, mencari fakta yang universal, dan mengasumsikan bahwa realitas sosial adalah objektif dan di luar keadaan subjektif dari tindakan individu.⁵⁵

B. Populasi dan Sampling

Populasi penelitian merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian (*universum*).⁵⁶ Menurut pendapat Sugiyono, populasi adalah area generalisasi dan terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan pembentukan kesimpulan selanjutnya.⁵⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 840 karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries.

Sedangkan teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling* yakni pengambilan sampling yang dilakukan berdasarkan kelompok jenis mesin yang dipegang oleh karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries yang dipilih secara random. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi dimiliki oleh penelitian. Jika populasinya besar maka berkemungkinan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di masyarakat karena terbatasnya dana, tenaga, kurangnya waktu, dll. Untuk menghindari hal tersebut

⁵⁴ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 60.

⁵⁵ *Ibid.*, 45.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 30.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cet V (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

maka peneliti dapat menggunakan sampel dari jumlah populasi tersebut.⁵⁸ Adapun kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries dengan jumlah sampel memenuhi persyaratan penelitian kuantitatif.
2. Permasalahan yang terjadi pada bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini sehingga memerlukan upaya penyelesaian permasalahan secepat mungkin.

Suatu sampel dikatakan representative jika sampel tersebut dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya mengenai keadaan populasi.⁵⁹ Sampel yang terlalu kecil akan menyebabkan tidak tergambaranya keadaan yang sebenarnya dengan tepat, namun sampel yang terlalu besar akan membutuhkan waktu yang lama, biaya, dan tenaga yang besar. Secara umum semakin besar sampel yang kita ambil maka akan semakin representative. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel, dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:⁶⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁸ Ibid.,120.

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cet V (Bandung: Alfabeta, 2014), 119; Idem, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 70.

⁶⁰ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Kencana, 2005), 115.

$$n = \frac{840}{(1 + 840 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{840}{3,1}$$

$$n = 271$$

Berdasarkan angka diatas maka dapat diketahui bahwa minimal jumlah sampling pada penelitian ini adalah sebesar 271.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Langkah-langkah

Dalam survey ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana seorang peserta atau responden melengkapi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah dibagikan oleh peneliti, kemudian mengembalikannya kepada peneliti.⁶¹ Tujuan utama dari pemberian kuesioner atau angket tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah data kuantitatif, dimana kuesioner ini akan dijadikan sebagai bahan acuan didalam alat ukur untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval, dan digunakan dalam proses pengukuran yang ditampilkan sebagai daftar pertanyaan atau pernyataan.⁶² Setelah kuesioner atau angket berhasil dibagikan maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan sebuah proses pengecekan atau dapat disebut sebagai proses pengkoreksian data yang telah berhasil dikumpulkan. Editing sangat penting dilakukan dikarenakan terdapat kemungkinan bahwa data yang telah terkumpul memiliki jawaban yang tidak logis atau meragukan.

b. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian skor terhadap *item-item* pertanyaan yang dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memberikan skor yang berupa angka pada lembar jawaban kuesioner atau

⁶¹ Ibid., 192.

⁶² Maman Abdulrahman, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2011), 177

angket masing-masing subjek atau dapat disebut sebagai partisipan. Skor yang diberikan ditentukan berlandaskan pada nilai masing-masing *item* favorabel ataupun unfavorabel.

c. Tabulating

Tabulating merupakan tahap dimana tabel-tabel yang berisikan data-data penelitian dan sudah diberikan nilai dengan analisis yang dibutuhkan mulai dibuat.⁶³

d. Processing

Processing merupakan tahap dimana data-data yang telah terkumpul akan diolah atau dihitung secara statistic. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan produktivitas kerja karyawan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

2. Kualifikasi responden

Responden dalam penelitian ini merupakan karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries, dan menggunakan jumlah sampel penelitian sebesar 271 karyawan yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut: Karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries. Hal tersebut dalam artian bahwa responden penelitian adalah pekerja aktif PT. Lotus Indah Textile Industries dan berada pada departemen bidang produksi.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Mulai dari bulan Mei 2022 sampai bulan juni 2022. Satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan untuk pengolahan dan proses bimbingan.

⁶³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),24.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat penelitian yang menjadi penghubung antara subjek dan tujuan, baik berupa data teoritis maupun empiris, dan seberapa jauh data menggambarkan konsep atau indikator yang substansinya disusun guna mengumpulkan data. Ibnu Hajar berpendapat bahwa alat ukur penelitian mengklaim fungsi untuk memperoleh informasi kuantitatif secara objektif tentang perubahan karakteristik variabel.⁶⁴

Dalam setiap penelitian kuantitatif selalu dibutuhkan alat penelitian yang terdiri dari rangkaian kuesioner (pertanyaan), tabel, dan lembar analisis. Ketiga instrumen penelitian tersebut harus dirancang dalam satu kesatuan sehingga proses penelitian dapat berjalan secara terpadu. Kualitas pertanyaan dalam kuesioner akan menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengukuran kecerdasan emosional berlandaskan teori dari Daniel Goleman, instrumen pengukuran motivasi kerja berlandaskan teori dari Abraham Maslow, dan instrumen pengukuran produktivitas kerja disusun berlandaskan teori dari Henry Simamora. Disamping itu penyusunan ketiga instrumen tersebut juga memperhatikan kondisi subjek penelitian. Adapun instrumen yang difungsikan guna mengukur variabel kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan produktivitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1: Instrumen Kecerdasan Emosional

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1.	Pengenalan diri (<i>Self awareness</i>)	Mengetahui emosi dalam diri	1, 2	3, 4	4
		Kemampuan diri	5, 6	7	3
2.	Pengendalian diri (<i>self regulation</i>)	Mampu mengendalikan emosi	8, 9	10	3
		Upaya <i>problem solving</i>	12, 13	14	3
3.	Motivasi (<i>Motivation</i>)	Stimulus untuk maju	15, 16	17, 18	4
		Semangat dalam diri	19, 20	21, 22	4
4.	Empati (<i>empathy</i>)	Peka terhadap keadaan	23, 24, 25	26	4
5.	Ketrampilan sosial (<i>social</i>)	Kemampuan berkomunikasi	27	11	4

⁶⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2005),160.

	<i>skills</i>)	Mampu membangun hubungan dengan orang lain	28, 29		
Jumlah			18	11	29

Tabel 3. 2: Instrumen Motivasi Kerja

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1.	Kebutuhan Fisiologi	Memenuhi kebutuhan primer	30	31, 32	3
2.	Kebutuhan Keamanan	Terbebas dari segala ancaman fisik.	33	35	2
		Mencapai tingkat kesehatan mental dan jiwa.	34	36, 38	3
3.	Kebutuhan social dan kasih sayang	Mampu menjalin hubungan dengan baik	40, 41	42	3
		Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	44	43, 46	3
4.	Kebutuhan harga diri	Berusaha untuk mendapatkan reputasi agar dihormati.	47, 37, 49	45, 39	5
		Memaksimalkan kemampuan.	48, 51	50, 53,	4
5.	Kebutuhan aktualisasi diri	Membuktikan kemampuan diri.	54, 55	52, 56	4
Jumlah			13	14	27

Tabel 3. 3: Instrumen Produktivitas Kerja

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1.	Kuantitas kerja	Jumlah produk yang dihasilkan	57	59	2
		Target produksi perusahaan yang mampu dicapai	58, 60	75	3
2.	Kualitas Kerja	Mutu barang yang dihasilkan	61, 67	62, 65, 70	5
		Ketelitian dalam bekerja	64, 69	66, 68, 71, 77	6
3.	Ketepatan waktu	Jangka waktu produksi	63, 76	72, 73, 74, 78	6
Jumlah			9	13	22

Skala dari teori-teori diatas disusun menggunakan jenis skala *likert*. Dalam *skala likert*, variabel yang diukur secara eksplisit dijabarkan oleh variabel yang kemudian menjadi dimensi, kemudian secara eksplisit dijabarkan oleh indeks, dan kemudian dari indeks dijabarkan oleh sub-indikator, sebagai dasar untuk membangun pertanyaan. Kemudian diberikan kepada responden atau partisipan untuk dijawab guna memperoleh data.⁶⁵ Adapun tentang evaluasi data pada alternatif pilihan jawaban pada keseluruhan *item* menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4: Kriteria Penyeoran Alternatif Jawaban

Item favorabel	Item Unfavorabel
Sangat setuju (SS) = 5	Sangat setuju (SS) = 1
Setuju (S) = 4	Setuju (S) = 2
Netral (N) = 3	Netral (N) = 3
Tidak setuju (TS) = 2	Tidak setuju (TS) = 4
Sangat tidak setuju (STS) = 1	Sangat tidak setuju (STS) = 5

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data terdapat beberapa proses pengujian data yang perlu dilakukan. Pengujian tersebut penting dilakukan sebagai persyaratan agar dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan. Adapun proses uji analisis data yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁶ Uji validitas mengacu pada ketelitian dan keakuratan alat ukur saat melakukan setiap fungsi pengukuran. Uji validitas bertujuan untuk memverifikasi tingkat keakuratan skala psikologis dari data yang dihasilkan, sehingga ada kesamaan antara instrumen dan objek yang diukur. Untuk dapat memverifikasi tingkat keakuratan dari instrumen sebagai alat pengambilan

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan manual Dan Plikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 50.

⁶⁶ Ali Anwar, *Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

data, peneliti melewati beberapa prosedur validitas diantaranya sebagai berikut.

a. Uji Validasi ahli

Uji validasi ahli adalah kegiatan mengumpulkan informasi dari ahli yang berkecimpung dibidangnya mengenai kualitas instrument yang telah disusun. Dalam penelitian ini uji validasi ahli dilakukan dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam instrument yang telah disusun kepada ahli yang telah diminta untuk memberikan penilaian berupa skor pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang disajikan. Agar dapat mengetahui layak tidaknya suatu *item* ditentukan oleh skor yang diberikan ahli.

Skor yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan rumus Aiken's V yang merupakan bagian indeks dari validitas isi. Adapun kriteria penilaian untuk uji validasi ahli adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5: Kriteria Penilaian Uji Validasi Ahli

Skor	Kategori
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat baik

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan tahap kedua yang dilalui dalam proses uji validitas dalam penelitian ini, yakni dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar *item* atau pertanyaan yang telah disusun mewakili indikator yang akan diukur. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada karyawan bidang produksi PT. Lotus Indah Textile Industries, dengan cara membagikan kuesioner kepada sejumlah karyawan.

Kuesioner yang sudah terkumpul kemudian dilakukan skoring berdasarkan kriteria penyekoran yang tercantum pada tabel 3.4. Jika proses skoring sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan *software* SPSS untuk mencari nilai validitas. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan maka akan diketahui jumlah item gugur dan valid. Item yang gugur akan dihapus dan item yang valid akan digunakan sebagai alat pengambilan data. Dengan cara demikian maka kualitas instrumen akan semakin baik, dan mampu menggambarkan kondisi responden yang sebenarnya.

c. Uji Validitas Penelitian

Setelah instrumen yang disusun telah diperbaiki dengan melalui proses uji validitas ahli dan telah diuji coba, maka langkah terakhir adalah membagikan kuesioner kepada sejumlah sampel penelitian. Setelah kuesioner penelitian terkumpul kembali maka akan dilakukan skoring dan diuji validitasnya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*). Menurut Jack R. Fraenkel yang dikutip dalam buku Syofian siregar, validitas desain (pentuan validitas konstruk) lebih luas jangkauannya dari validitas lainnya. Hal ini dikarenakan banyak tahapan yang diperlukan didalamnya termasuk validitas isi dan validitas kriteria.⁶⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner. kuesioner adalah indikator dari variabel. Jika jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini konsisten dalam jangka panjang, kuesioner dianggap reliabel.⁶⁸ Pengujian realibilitas Ini menunjukkan konsistensi atau kebenaran hasil pengukuran, dan itu berarti menunjukan seberapa dalam pengukuran, agar dapat mencapai hasil yang konsisten dan akuntabel.⁶⁹

⁶⁷ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* ., 47.

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 41.

⁶⁹ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83.

Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan pengukuran tunggal. Pengukuran reliabilitas penelitian ini adalah pengukuran satu kali atau *one-shot*. Disini pengukuran hanya dilakukan satu kali dan hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau reliabilitasnya diukur menggunakan uji statistik *alpha cronbach*. Variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi koefisiensi reliabilitas Instrumen (r_{11}) > 0,6.

Reliabilitas dapat dinyatakan melalui koefisien realibilitas apabila angkanya berada dalam kisaran nilai dari 0,000 hingga 1.000. apabila semakin tinggi faktor kepercayaan (realibilitas) mendekati 1000, maka semakin tinggi nilai reliabilitas begitu sebaliknya, semakin rendah nilai koefisiensi reliabilitas mendekati 0,000 maka semakin rendah realibilitasnya. Adapun tahapan penrhitungan uji realibilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:⁷⁰

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan realibilitas Instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

∑X = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

⁷⁰ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* ., 58.

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien realibilitas instrumen

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dirancang untuk menilai distribusi dari sekumpulan data atau variabel. Apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah varians yang sama dan memeriksa tingkat linearitas dalam data. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mengetahui suatu data penelitian berdistribusi normal maka diperlukan metode pengolahan data *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan SPSS Statistik 25.

Dimana jika nilai $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.⁷¹ Prinsip kerja metode kolmogrov-smirnov memiliki prinsip kerja membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi). Dengan kaidah pengujian $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui nilai F hitung. Pada tahap ini, kita umumnya menentukan seberapa besar kemungkinan kita mengambil risiko kesalahan dalam membuat keputusan untuk menolak hipotesis yang benar.⁷² Umumnya biasa disebut dengan istilah taraf. Sehingga dapat diketahui apakah variabel kecerdasan emosional, motivasi kerja dan produktivitas memiliki hubungan yang linier. Suatu

⁷¹ Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). 4.

⁷² Siregar, *Statistik Parametrik.*, 178.

variabel dapat dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, serta apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁷³

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dirancang untuk menguji hubungan yang signifikan antara variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi dimana seharusnya variabel bebas tidak mengandung gejala hubungan multikolinieritas. Untuk mendeteksi korelasi yang tinggi antar variabel dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan tolerances dan variance inflation factors (VIF). Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:⁷⁴

- (1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan saat penelitian bertujuan mengetahui bagaimana kondisi variabel dependent, jika dua variabel independent yang berfungsi sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Uji ini digunakan untuk pengaruh linieritas antara 3 variabel, diantaranya 2 variabel independent yakni kecerdasan emosional dan motivasi kerja, serta 1 variabel dependent yakni produktivitas kerja. Untuk mengetahui pengaruh tingkat linier menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

$$X_1 = \text{Kecerdasan emosi (variabel bebas 1)}$$

⁷³ Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS.*, 48-54.

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro, 2013), 105

⁷⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 275

X_2 = motivasi kerja (variabel bebas 2)

Y = Produktivitas kerja (variabel terikat)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menggunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika berdasarkan pengujian diperoleh probabilitas $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independent yakni kecerdasan emosional dan motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent yakni produktivitas kerja. Untuk menentukan nilai t akan diolah dengan bantuan *software SPSS for windows version 25*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan guna melakukan pengujian dari variabel independent yaitu kecerdasan emosional dan motivasi kerja yang berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependent produktivitas. Dengan cara membandingkan probabilitas dengan taraf si 5% (0,05). Jika berdasarkan pengujian tersebut didapatkan nilai probabilitas $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan motivas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Untuk menentukan nilai F akan diolah dengan bantuan *software SPSS for windows version 25*.

6. Uji Koefisiensi Determinasi

Sebuah tes untuk menjelaskan varians dalam ukuran populasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, dapat menggunakan uji koefisiensi untuk mengukur keadaan garis regresi.